**TERMINOLOGI SATUAN UKURAN YANG DISEDIAKAN**

***KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBBI) DARING***

***Unit of Measure Terminology Provided by KBBI Online***

**Zainal Abidin**

Balai Bahasa Provinsi Riau

Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru

Pos-el: [zainalwong@gmail.com](mailto:zainalwong@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian tentang terminologi satuan ukuran yang disediakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring* ini bertujuan untuk mendeskripsikan satuan ukuran dalam lema dan definisi kamustersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, sedangkan objek penelitiannya adalah lema satuan ukuran yang terdapat di dalam kamus tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kata yang merupakan satuan ukuran yang dijadikan lema dalam kamus itu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan mengumpulkan lema, mengurutkan lema, mengklasifikasikan lema berdasarkan kategori atau kriteria sesuai dengan struktur lema. Penganalisisan dilakukan setelah dilakukan pengklasifikasian. Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa masih terdapat kekurangkonsistenan dalam penyusunan definisi satuan ukuran dalam *KBBI Daring*. Lema-lema tersebut yaitu *hasta, meter, musti, dekare, dekagram, desigram, gram, hectogram, kilogram, milligram, sentigram, liter, caing, rim, tahun cahaya, parsek, kilowatt, decibel,* dan *megapiksel*. Selain itu, terdapat kata yang merupakan satuan ukuran panjang tidak tersusun dalam *KBBI Daring*, yaitu *kilometer persegi*.

**Kata kunci**: terminologi, satuan ukuran, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

**Abstract**

*This research regarding terminology of units of measure written in Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring (*The online Great Dictionary of the Indonesian Language, published and issued by National Agency for Language Development and Cultivation of Indonesia) *aims to describe the units of measure of the entries and definitions of the dictionary. It is a qualitative descriptive study. The subject of this research is KBBI Online, while the object of the research is the five units of measurement contained in the dictionary. The data used in this study are all words which are units of measure used as entries in the dictionary. The data of this research were collected through a library research and the note-taking technique. The procedures of data analysis consisted of collecting, sorting, classifying the entries based on categories or criteria pursuant to the structure of the entries. The analysis was carried out after classification. The research findings revealed that there are inconsistencies in defining the unit of measure in the dictionary. The entries are hasta, meter, musti, dekare, dekagram, desigram, gram, hectogram, kilogram, milligram, sentigram, liter, caing, rim, tahun cahaya, parsek, kilowatt, decibel,* and *megapiksel. In addition, there is a phrase showing unit of length that is not written in the dictionary. The phrase is kilometer persegi.*

***Key words****: terminology, unit of measure, Kamus Besar Bahasa Indonesia*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran tentang satuan ukuran sangat penting dalam pendidikan karena pengetahuan tentang materi ini merupakan dasar untuk pembelajaran selanjutnya. Di sekolah dasar (SD) pembelajaran tentang materi ini dilakukan dalam pelajaran matematika. Penyampaian materi ini dilakukan dimulai dari pengertian-pengertian dasar satuan ukuran karena itu kamus memegang peranan penting.

Dalam pembelajaran satuan ukuran di SD, kamus digunakan untuk mengetahui definisi satuan-satuan ukuran yang dipelajari. Definisi yang tercantum di dalam kamus dapat memberikan pengetahuan tentang satuan ukuran tersebut kepada peserta didik secara praktis. Namun, dalam praktiknya, pengajar dan peserta didik sering harus mengalami kekecewaan karena kamus yang dipakai sebagai media pembelajaran tidak dapat memenuhi keingintahuannya. Dalam upaya menemukan definisi satuan ukuran yang masih asing dalam pikirannya, kamus tidak dapat merealisasikannya. Kata yang diharapkan tidak ditemukan dalam kamus tersebut. Terkadang, definisi yang dicantumkan pun tidak sesuai sehingga tidak mendukung pembelajaran yang dilakukan. Padahal, bagi pengguna, kamus dianggap sebagai bahan rujukan untuk mencari informasi. Sebagaimana menurut (Kurniasih, 2014:14), banyak informasi tentang kata yang dicari seorang pengguna ditemukan lewat sebuah kamus. Sesuai dengan tujuan utamanya, kamus disusun agar pemakai dapat mengetahui semua informasi setelah menemukan kata yang dicarinya. Semua informasi tersebut dapat diperoleh secara praktis dalam waktu singkat, baik makna, ejaan, cara penulisan, maupun pemakaiannya sehingga pengguna tidak perlu membaca secara detail keseluruhan isi kamus.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring* merupakan kamus elektronik berbasis internet. Lema yang tersusun di dalamnya merupakan kosakata yang dipakai di masyarakat. Setakat ini lema yang terdapat di dalamnya berjumlah 116.000 lema. Kamus ini selalu mengalami pemutakhiran sebanyak dua kali dalam setahun, bulan April dan Oktober. Dalam pemutakhirannya, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan menganalisis lema yang terdapat di dalam kamus, baik secara struktur maupun definisi di dalamnya. Pemutakhiran bukan hanya pada penambahan jumlah lema yang ada di dalamnya, melainkan juga kecermatan menyusun lema, definisi, dan fitur-fitur lain di dalam kamus.

Dalam pelaksanaannya, pemutakhiran dilakukan dengan melibatkan seluruh masyarakat yang ada di Indonesia. Seluruh komponen masyarakat diberi keleluasaan untuk turut memberikan masukan kepada pengelola KBBI dalam hal penambahan jumlah lema yang belum ada di dalamnya dan perbaikan definisi yang belum ada atau kurang sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagai contoh, *millimeter* dalam *KBBI Daring* didefinisikan sebagai ‘satuan ukuran panjang sama dengan 0,001 m (disingkat mm)’. Makna ‘satuan ukuran panjang’ dalam definisi tersebut diberikan juga pada satuan ukuran panjang yang lain, *sentimeter*,  *desimeter, dekameter, hektometer,* dan *kilometer*. Namun, pada lema *meter*, formula tersebut tidak dipakai. Dalam kamus tersebut, lema *meter* didefinisikan sebagai ‘satuan dasar ukuran panjang sama dengan 39,37 inci’. Terdapat makna ‘dasar’ dalam definisi tersebut sehingga menjadikannya berbeda dengan satuan ukuran yang lain.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian tentang satuan ukuran yang terdapat di dalam *KBBI Daring* dengan permasalahan bagaimanakah satuan ukuran disajikan dalam *KBBI Daring*? Agar penelitian ini lebih terarah, pembicaraan tentang satuan ukuran dalam *KBBI Daring* ini mencakup satuan ukuran yang tidak terdapat di dalam *KBBI Daring* dan definisi yang disusun berbeda dalam kamus tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan satuan ukuran beserta penyusunan definisi di dalamnya dengan harapan dapat memberikan masukan kepada pengelola *KBBI Daring* tentang kosakata baru yang perlu ditambah dan definisi yang perlu diperbaiki dalam susunan lemanya. Bagi pengajar, hasil penelitian diharapkan juga dapat membantu pengajar dalam pengayaan bahan ajar. Bagi peserta didik, hasil tulisan ini diharapkan juga membantu mereka dalam menemukan contoh-contoh satuan ukuran berbahasa Indonesia dan maknanya dalam KBBI.

**LANDASAN TEORI**

Terminologi adalah ilmu yang mempelajari tentang batasan atau definisi istilah (Nasional, 2008:1184). Karena definisi yang dibahas dalam penelitian ini adalah definisi yang terdapat di dalam *KKBBI Daring*, dalam penelitian ini digunakan teori leksikografi, yakni ilmu tentang kamus yang mencakup pengumpulan data, seleksi data, dan pendeskripsian unit kata atau kombinasi kata dalam satu bahasa atau lebih (Setiawan, 2015:2). Sementara itu, (Chaer, 2007:177) memberi batasan bahwa kajian yang berhubungan erat dengan semua kajian bidang linguistik baik secara makro yang mencakup sosiolinguistik, antropolinguistik, dialektologi, dan lain-lain maupun mikro yang mencakup fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik dinamakan leksikografi.

Secara singkat dikatakan bahwa leksikografi adalah ilmu tentang kamus yang menurut (Kridalaksana, 2011:50) berupa daftar kata dan diuraikan dalam bentuk nuansa makna, seperti definisi, deskripsi, contoh, parafrase. Sementara itu, (Hartmann, R.R.K & James, 2001:35) menyatakan bahwa kamus merupakan buku pedoman yang menjelaskan makna kata dan frasa dengan definisi tertentu. Menurut (Atkins, B.T., & Rundell, 2008:2) kata-kata dari bahasa suatu masyarakat disusun dalam kamus secara alfabetis, diberi makna atau padanan kata dalam bahasa lain, diberi informasi tentang pengucapan, asal, dan penggunaan, dan dikemas dalam bentuk buku cetak atau elektronik.

Pada dasarnya, penelitian ini berbicara tentang definisi lema di dalam kamus. Definisi di dalam kamus ditemukan dalam kamus ekabahasa (Atkins, B.T., & Rundell, 2008:8). Definisi terdiri atas beberapa jenis (1) definisi leksikografis, (2) definisi sinonimis, (3) definisi logis, dan (4) definisi ensiklopedis. Selain empat definisi tersebut, lema di dalam kamus memiliki tipe definisi ‘*genus proximum* dan *differentiae specifica*’, yaitu sistem hierarkis yang terdiri atas superordinat, subordinat, dan konsep koordinat (Muis, 2009:32). Proses definisi melibatkan pernyataan konsep superordinat yang dekat dengan *definiendum* (yakni *genus proximum*) bersama-sama dengan paling sedikit satu fitur distingtif atau pembeda yang khas dari *definiendum* itu (yakni *differentia specifica*). Konsep superordinat itu menentukan kelas yang berisi *definiendum* sebagai satu unsur.

Agar penyusunan definisi lema konsisten (Setiawan, 2015:87), diperlukan entri acuan (*template entry*) untuk setiap perangkat leksikal (*lexical set*) yang mempunyai unsur semantik yang sama seperti kategori leksikal flora, fauna, dan waktu. Sebagai contoh, kerangka entri acuan flora dan contohnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Kerangka Entri Acuan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kerangka Entri Acuan** | **Entri Acuan** |
| Domain: fauna  [genus: hewan menyusui, hewan melata, dsb] [buas, liar, peliharaan], [ciri fisik], [makanan], [habitat], [fungsi: untuk mengangkut, mengembala, dsb], [nama lain] | **serigala** *n* hewan liar yg termasuk keluarga anjing, bermoncong panjang, bertelinga lebar, berekor panjang dan biasanya berwarna cokelat atau abu-abu, pemakan daging, biasanya tinggal di hutan |

Penelitian tentang terminologi satuan ukuran yang disediakan *KBBI Daring* belum pernah dilakukan. Penelitian serupa yang pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Halimatussakdiah, (2021), Tasya, (2021), dan Damayanti, (2020). Halimatussakdiah, (2021) melakukan penelitian dengan judul “Semantik Nama Diri dalam Masyarakat Melayu Tamiang di Kabupaten Aceh Tamiang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Masyarakat Melayu Tamiang memiliki macam-macam nama diri dan nama-nama tersebut menunjukkan asal-usulnya, baik berdasarkan urutan lahir, acuan fisik dan ciri-cirinya maupun nama diri dalam tradisi budaya, seperti tradisi kelahiran dan pernikahan. Penamaan berasal dari fenomena yang ada di masyarakat. Makna asali yang dikombinasikan dalam eksplikasi nama diri MT adalah seseorang, mengatakan sesuatu, dan melakukan sesuatu.

Tasya (2021) melakukan penelitian dengan judul “Leksikon Aktivitas Memerangkap Binatang dalam Bahasa Dayak Kanayatn Banana’-Ahe di Kecamatan Sompak”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat 81 arti leksikal menggunakan komputerisasi WeSay, 2 arti Kultural, dan 81 komponen makna. Fungsi semantis pada leksikon aktivitas memerangkap binatang dalam Bahasa Dayak Kanayatn Banana’-ahe adalah sebagai subjek yang menyatakan pelaku, predikat yang menyatakan perbuatan, objek yang menyatakan peserta sasaran perbuatan, dan berupa keterangan alat.

Damayanti (2020) meneliti tentang “Leksikon Adat Istiadat Pengobatan Masyarakat Dayak Jalai Kabupaten Ketapang (Kajian Etnolinguistik)” dengan hasil bahwa terdapat 4 leksikon dari penyebab penyakit yang terdiri dari kepuhunan makanan, kepuhunan bangkai, kepuhunan pengisiq, dan kepuhunan diarai. Untuk leksikon ritual terdapat 7 leksikon terdiri dari rayah orang sakit, rayah belapas belayang, rayah kamit, rayah besiang rumah, rayah besiang berandang kelangkah kelampatan, rayah menaikiq rumah, dan rayah semangat padiq. Leksikon sarana dan peralatan berayah (ritual khusus para balin) ditemukan 9 leksikon yaitu bebayungan, lumpang, burai dan seludang, buluh, tuak, sigulang, daun sambung, daun buah-buahan, dan pialang. Untuk leksikon balin terdapat 6 leksikon yaitu balin dendayuq, dendayuq tuhaq, dendayuqpengkelulai/mundaq, balin dilang, balin anjuhan, dan balin lalai. Sarana dan peralatan Balin terdapat 5 leksikon yaitu pebatuan, ketabung, tekuluq ukak, cawat, dan bidak.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data serta memilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian sebelum melakukan penelitian. Pengumpulan data dilakuan dengan teknik baca dan catat. Setelah data terkumpul, dilakukan penganalisisan berdasarkan lema yang akan dikaji.

Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur dalam KBBI daring. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

1. masuk dalam laman KBBI daring, yaitu <https://kbbi.kemdikbud.go.id>;
2. menjadi pengguna terdaftar dengan cara mengisi formulir yang disediakan dalam fitur daftar baru;
3. mengeklik fitur admin;
4. mengeklik data;
5. mengeklik cari entri;
6. mengeklik fitur penyaringan.

Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan memilah data sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan simpulan.

**PEMBAHASAN**

Dari pencarian yang dilakukan di *KKBI Daring* dengan menggunakan kata kunci “makna mengandung kata *satuan*” dan “makna mengandung kata *satuan ukuran*” ditemukan 118 lema. Ke-118 lema tersebut dapat dikelompokkan menjadi satuan ukuran panjang, luas, berat, dan isi. Selain empat satuan ukuran tersebut, ada yang mengacu pada kelompok satuan ukuran jumlah, tinggi, dan jarak. Satuan ukuran arus listrik, sudut, daya listrik, dan benang termasuk di dalamnya. Satuan-satuan lain yang terdapat di dalamnya adalah satuan tekanan udara, suhu, kerasnya suara, gelombang, tegangan listrik, kecepatan gerak maju kapal, frekuensi, kekuatan cahaya, kapasitas memori, menentukan detail gambar, daya sebesar satu juta ton dinamit, waktu, ketulenan emas, ikatan padi, kecerahan cahaya pada permukaan, dan besar kapal. Satuan-satuan tersebut tersusun dalam KBBI, tetapi dalam kelompok kecil

Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan jenis satuan, ditemukan lema dengan jumlah yang beragam sesuai dengan jenis satuan. Dalam *KBBI daring* ditemukan 24 lema yang mengacu pada satuan ukuran panjang, 9 lema satuan ukuran luas, 22 lema satuan ukuran berat, dan 19 lema satuan ukuran isi, 3 lema satuan ukuran jumlah, 3 lema satuan ukuran tinggi, 3 lema satuan ukuran jarak, 2 lema satuan ukuran arus listrik, 2 lema satuan ukuran sudut, 3 lema satuan ukuran daya listrik, 2 lema satuan ukuran benang, 1 lema yang mengacu pada satuan ukuran lainnya. Sebagaimana yang telah diuraikan dalam pendahuluan, dalam penelitian ini hanya dibahas satuan ukuran panjang, luas, berat, dan isi. Lema-lema pada satuan-satuan tersebut dibahas sebagai berikut.

**Satuan Ukuran Panjang**

Dengan kata kunci “makna mengandung satuan ukuran panjang” dalam *KBBI Daring* ditemukan 22 lema yang mengacu pada satuan ukuran panjang. Lema-lema tersebut sebagai berikut.

**ba.har (2)** satuan ukuran panjang dr ujung kaki ke ujung tangan yg lurus ke atas

**ceng.kal (1)** satuan ukuran panjang sekitar 3,75 m atau 12 kaki; tombak

**cun** satuan ukuran panjang 1/10 kaki

**de.ka.me.ter** satuan ukuran panjang 10 m (disingkat *dam*)

**de.ra.jat (2)** satuan ukuran panjang dan lebar

**de.si.me.ter** satuan ukuran panjang 0,10 m (disingkat *dm*)

**gaz** satuan ukuran panjang lebih kurang 11 m

**hek.to.me.ter** satuan ukuran panjang sama dng 100 m

**jem.ba (1)** satuan ukuran panjang 8 (hasta)

**ki.lo.me.ter** satuan ukuran panjang 1.000 m (disingkat *km*)

**mik.ron** satuan ukuran panjang yg sama dng sepersejuta meter (10-6 m)

**mi.li.me.ter** satuan ukuran panjang sama dng 0,001 m (disingkat mm)

**mi.li.mik.ron** satuan ukuran panjang yg sama dng satu per biliun meter (ukuran Amerika 1/1.000.000), (1/1.000 mikron atau 1/1.000.000 mm)

**sen.ti.me.ter** satuan ukuran panjang 0,01 m (disingkat *cm*)

**ta.nah (2)** satuan ukuran panjang yg sama dng depa

**tom.bak** satuan ukuran panjang 12 kaki; cengkal

**va.dem** satuan ukuran panjang (asal Inggris) yg hingga kini masih digunakan dalam pelayaran untuk menunjukkan kedalaman laut pd jalur pelayaran, yg sama dng 1,698 m (Bld) dan 1,829 m (Ing)

**werst** satuan ukuran panjang, sama dng 1,066 km (di Rusia); mil

**yard** satuan ukuran panjang, sama dng 3 kaki atau 0,914 m

**yo.ja.na** satuan ukuran panjang, sama dng 9 mil

**fur.long** satuan ukuran panjang 1/8 mil atau 201 m

**sa.li.rang** satuan ukuran panjang untuk kain kafan

Sumber: *KBBI Daring* sampai dengan Juli 2021

Dari 22 satuan ukuran panjang yang tersusun dalam *KBBI Daring*, ditemukan satuan ukuran panjang *dekameter, desimeter, hektometer, kilometer*, *milmeter,* dan *sentimeter*, sedangkan lema *meter* tidak ditemukan dalam kamus tersebut. Padahal, dalam pembelajaran satuan ukuran panjang, siswa sudah mempelajari *meter* sebagai satuan ukuran panjang (Taufina, 2017:31,121,147).

Setelah dilakukan pencarian ulang, lema *meter* ditemukan di dalam *KBBI Daring* dengan makna ‘satuan dasar ukuran panjang sama dengan 39,37 inci’. Dari definisi tersebut diketahui bahwa ada makna ‘dasar’ dalam definisi yang disusun sehingga membedakan lema ini dengan satuan ukuran panjang lain. Hal ini berbeda pada satuan ukuran panjang *mikron* dan *milimikron* . Padahal, dua lema terakhir ini juga merupakan satuan dasar ukuran panjang untuk satuan per seribu, tetapi tidak diberi makna ‘dasar ’di dalamnya. Lema ini diberi makna ‘satuan ukuran panjang’ yang sama dengan lema lain.

Selain 22 satuan ukuran panjang tersebut, dalam *KBBI Daring* juga ditemukan dua satuan ukuran panjang lain, yaitu *hasta* dan *musti* (2). Namun, pencarian yang dilakukan dengan kata kunci “kata mengandung makna satuan ukuran panjang” tidak dapat menemukan dua lema ini. Lema-lema ini ditemukan dengan kata kunci pencarian “makna mengandung makna satuan ukuran”. Dua lema tersebut disusun dengan definisi sebagai berikut.

**has.ta** satuan ukuran sepanjang lengan bawah, sama dengan depa (dari siku sampai ke ujung jari-jari tengah)

**mus.ti (2)** satuan ukuran sepanjang kepalan tangan ditambah panjang ibu jari, untuk menentukan jarak antarbangunan

Dari susunan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan makna ‘sepanjang’ dalam definisi *KBBI Daring* yang menyebabkan definisi kedua lema tersebut berbeda dengan definisi satuan ukuran panjang yang lain.

Sejatinya, mengutip pada (Setiawan, 2015:87) agar penyusunan definisi lema konsisten, setiap perangkat leksikal (*lexical set*) yang mempunyai unsur semantik sama diberikan definisi yang sama. Terlebih-lebih jika definisi tersebut merupakan unsur *genus proximum* (Muis, 2009:32) dalam definisi. Definisi lema *meter* dapat disamakan dengan definisi satuan ukuran panjang yang lain dengan menggunakan pola yang sama sebagai *genus proximum* dan penambahan makna ‘yang menjadi dasar ukuran panjang’ sebagai *differentia specifica*-nya. Demikian pula, definisi yang diberikan pada lema *hasta* dan *musti (2)*. Dengan demikian, lema *meter, hasta* dan *musti (2)* didefinisikan menjadi

**has.ta** satuan ukuran panjang, sepanjang lengan bawah, sama dengan depa (dr siku sampai ke ujung jari-jari tengah)

**me.ter** satuan ukuran panjang yg menjadi dasar ukuran panjang, sama dengan 39,37 inci

**mus.ti (2)** satuan ukuran panjang, sepanjang kepalan tangan ditambah panjang ibu jari, untuk menentukan jarak antarbangunan

**Satuan Ukuran Luas**

Dengan kata kunci “makna mengandung satuan ukuran luas”, dalam *KBBI Daring* ditemukan delapan lema yang mengacu pada satuan ukuran luas. Lema-lema tersebut sebagai berikut.

**are** satuan ukuran luas, sama dng 100 m²

**bau (2)** satuan ukuran luas tanah sama dng 7.096 m² atau 500 tombak persegi

**hek.ta.re** satuan ukuran luas sama dng 10.000 m² atau 100 are (disingkat *ha*)

**ka.tik (4)** satuan ukuran luas tanah atau sawah

**me.ter per.se.gi** satuan ukuran luas, panjang dan lebar masing-masing 1 m; meter kuadrat

**ran.te** satuan ukuran luas 1/25 ha

**sen.ti.a.re** satuan ukuran luas 0,01 are (disingkat *ca*)

**tampah (2)** satuan ukuran luas tanah

Sumber: *KBBI Daring* sampai dengan Juli 2021

Selain delapan lema tersebut, terdapat satu lema yang mengacu pada satuan ukuran luas. Lema tersebut adalah *dekare*. Namun, lema ini tidak dapat ditemukan dengan kata kunci “makna mengandung satuan ukuran luas”. Setelah dilakukan pencarian ulang, lema *dekare* ditemukan di dalam *KBBI Daring* dengan makna ‘satuan ukuran’. Lema tersebut disusun dengan definisi ‘satuan ukuran 10 are’.Dengan susunan seperti itu, tampak bahwa terdapat kekurangkonsistenan penyusunan makna *dekare* sehingga pengguna tidak dapat mengetahui bahwa satuan tersebut merupakan satuan ukuran luas.

Selain kekurangkonsistenan tersebut, dalam *KBBI Daring* tidak ditemukan satuan ukuran luas *kilometer persegi*. Sama dengan satuan ukuran luas *meter persegi*, di dalam pembelajaran satuan ukuran luas, dikenal pula satuan ukuran luas *kilometer persegi* yang luasnya sama dengan 100 hektare, 10.000 are, atau 1.000.000 meter persegi (Astuti, 2017:180). Agar susunan definisi yang diberikan lebih konsisten dan komunikatif, sebaiknya, susunan tersebut diperbaiki menjadi

**de.ka.re** satuan ukuran luas yg sama dng 10 are.

**ki.lo.me.ter per.se.gi**  satuan ukuran luas yg sama dng 100 hektare, 10.000 are, atau 1.000.000 meter persegi

**Satuan Ukuran Berat**

Dalam *KBBI Daring* ditemukan 22 lema yang mengacu pada satuan ukuran berat. Lema-lema tersebut sebagai berikut.

**ato.gram** satuan ukuran berat 10-18 gram

**ba.ha.ra** satuan ukuran berat yg ukurannya tidak tetap bergantung pd barang yg ditimbang

**ba.lok (2)** satuan ukuran berat candu sama dng 1.030 kg

**ci (1)** satuan ukuran berat sama dng 1/10 tahil atau 3,78 g (untuk menimbang madat)

**de.ka.gram** satuan ukuran berat (massa) 10 gram (disingkat *dag*)

**de.si.gram** satuan ukuran berat (massa) 0,1 g (disingkat *dg*)

**hek.to.gram** satuan ukuran berat sama dng 1 ons atau 100 g

**hun** satuan ukuran berat, sama dng 1/100 tahil atau 0,378 g

**jam.pal** satuan ukuran berat emas (1,5 rial), dipakai juga sbg satuan ukuran uang (kurang lebih 50 sen pd zaman dulu)

**ka.rat (2)** satuan ukuran berat berlian (intan) 200 mg

**ki.lo.gram** satuan ukuran berat (massa) 1.000 g (disingkat *kg*)

**ki.lo.ton** satuan ukuran berat 1.000 ton (disingkat *kt*)

**ko.yan** satuan ukuran berat (beras dsb) (antara 27–40 pikul)

**ku.in.tal** satuan ukuran berat 100 kg

**ku.pang (1)** satuan ukuran berat emas (sekitar ½ real = 10 g)

**li.ang (3)** satuan ukuran berat sama dng 37,5 g

**man (1)** satuan ukuran berat sama dng 80 pon atau 36,2874 kg

**ma.sa (4)** satuan ukuran berat untuk emas dan perak (dalam prasasti disingkat *ma*, 1 ma = 2,412 g)

**ma.ta (2)** satuan ukuran berat untuk candu

**ma.yam** satuan ukuran berat emas sama dng 1/16 bungkal

**mi.li.gram** satuan ukuran berat massa sama dng 0,001 g (disingkat *mg*)

**ons** satuan ukuran berat (massa) sama dng seratus gram

**pi.kul** satuan ukuran berat 62,5 kg

**pon (1)** satuan ukuran berat 500 gr

**ri.al (2)** satuan ukuran berat 0,5 tail atau 20 g

**sen.ti.gram** satuan ukuran berat 0,01 g (disingkat *cg*); seperseratus g

**ta.hil** satuan ukuran berat 37,8 g

**teng.kam** satuan ukuran berat emas 6 kupang atau 60 g

**ton (1)** satuan ukuran berat 1.000 kg

**wa.sak** satuan ukuran berat, sama dng 180 kati, biasanya dibebankan pd unta

**short ton** satuan ukuran berat 2.000 pon atau 907,20 kg

Sumber: *KBBI Daring* sampai dengan Juli 2021

Dengan kata kunci “makna mengandung satuan ukuran berat”, satuan ukuran berat *dekagram, desigram, hektogram, kilogram*, *miligram,* dan *sentigram* ditemukan dalam 31 satuan ukuran panjang yang tersusun dalam *KBBI Daring*, sedangkan lema *gram* tidak ditemukan dalam kamus tersebut. Padahal, dalam pembelajaran satuan ukuran berat, siswa sudah mempelajari satuan ukuran *gram* (Astuti, 2017:5─8).

Setelah dilakukan pencarian ulang, lema *gram* ditemukan di dalam *KBBI Daring* dengan makna ‘satuan dasar ukuran berat (massa) (disingkat *g*)’ yang sama dengan definisi pada lema *meter*. Ada makna ‘dasar’ dalam definisi yang disusun sehingga membedakan lema ini dengan satuan ukuran berat lain dalam kamus tersebut. Dalam kamus tersebut lema *hektogram* dan *sentigram* diberi definisi yamg agak berbeda. Kedua satuan ukuran berat ini hanya didefinisikan dengan satuan ukuran berat tanpa menggunakan makna ‘massa’. Secara penulisan, lema *miligram* didefinisikan dengan ‘satuan ukuran berat massa’ tanpa menggunakan tanda kurung (“(…)”) pada kata *massa*.

Sebagaimana definisi satuan ukuran panjang dan luas, sejatinya, definisi yang diberikan kepada semua lema satuan ukuran berat memakai kerangka yang sama. Dengan sedikit perbaikan, satuan ukuran berat tersebut dapat menjadi konsisten seperti berikut.

**de.ka.gram** satuan ukuran berat (massa) 10 gram (disingkat *dag*)

**de.si.gram** satuan ukuran berat (massa) 0,1 g (disingkat *dg*)

**gram** satuan dasar ukuran berat (massa) (disingkat g)

**hek.to.gram** satuan ukuran berat (massa)sama dng 1 ons atau 100 g

**ki.lo.gram** satuan ukuran berat (massa) 1.000 g (disingkat *kg*)

**mi.li.gram** satuan ukuran berat (massa) sama dng 0,001 g (disingkat *mg*)

**sen.ti.gram** satuan ukuran berat (massa) sama dng 0,01 g (disingkat *cg*); seperseratus g

**Satuan Ukuran Isi**

Dalam *KBBI Daring* ditemukan 19 lema yang mengacu pada satuan ukuran isi. Lema-lema tersebut sebagai berikut.

**ba.rel** satuan ukuran isi, sama dng 158,97 liter atau 42 galon

**ca.tuk (3)** satuan ukuran isi atau takaran (beras) yg sama dng 1/8 cupak

**de.ka.li.ter** satuan ukuran isi 10 liter (disingkat *dal*)

**de.si.li.ter** satuan ukuran isi 0,1 liter (disingkat *dl*)

**fa.dem** satuan ukuran isi 6,11643 m³ untuk muatan kayu

**gan.tang (1)** satuan ukuran isi atau takaran, sama dng 3,125 kg, biasanya untuk menakar atau menyukat beras, kacang-kacangan, dsb

**ga.yung (1)** satuan ukuran isi atau takaran untuk minyak dsb

**hek.to.li.ter** satuan ukuran isi sama dng 100 l

**ki.lo.li.ter** satuan ukuran isi 1.000 *ℓ* (disingkat *kl*)

**kun.cah (1)** satuan ukuran isi, beratnya 160 gantang (seperlima koyan)

**me.ter ku.bik** satuan ukuran isi, panjang, lebar, dan tinggi masing-masing 1 m

**mik.ro.li.ter** satuan ukuran isi yg sama dng seperjuta liter

**mi.li.li.ter** satuan ukuran isi sama dng 0,001 l (disingkat ml)

**na.il** satuan ukuran isi (beras dsb) sama dng 16 gantang atau 1/50 koyan

**pa.uh (2)** satuan ukuran isi ¼ cupak

**sen.ti.li.ter** satuan ukuran isi 0,01 l (disingkat *cl*)

**ta.kar** satuan ukuran isi (sukat, liter, dsb)

**ton (1)** satuan ukuran isi 1 m³

**va.dem** satuan ukuran isi yg sama dng 6,11643 m³ untuk muatan kayu

Sumber: *KBBI Daring* sampai dengan Juli 2021

Selain *dekaliter, desiliter, hektoliter, kiloliter*, *mililiter,* dan *sentiliter, liter* juga merupakan satuan ukuran isi yang dipelajari oleh siswa (Astuti, 2017:105─108). Namun, dari kesembilan belas satuan ukuran isi tersebut tidak ditemukan lema *liter* di dalamnya. Hal ini disebabkan oleh pencarian dilakukan dengan kata kunci “makna mengandung satuan ukuran isi”.

Setelah dilakukan pencarian ulang, lema *liter* ditemukan di dalam *KBBI Daring* dengan makna ‘satuan dasar ukuran isi (disngkat *l*)’. Ada makna ‘dasar’ yang sama dengan lema *meter* dan *gram* yang disusun dalam definisi kamus tersebut sehingga membedakan lema ini dengan satuan ukuran isi lain dalam kamus tersebut. Agar definisi *genus proximum* lema *liter* sama dengan definisi satuan ukuran isi yang lain, definisi lema tersebut dapat diperbaiki menjadi

**li.ter** satuan ukuran isi yg menjadi dasar satuan ukuran isi lain (disingkat *lt*)

**Satuan Ukuran Jumlah**

Selain satuan ukuran panjang, berat, luas, dan isi, dalam *KBBI Daring* ditemukan juga satuan ukuran jumlah. Satuan ukuran tersebut sebagai berikut

**bal (2)** satuan ukuran jumlah (bahan pakaian dsb)

**ca.ing (2)** satuan ukuran yg jumlahnya sama dng 200 ikat (tt padi)

**rim (1)** satuan ukuran lembar kertas yg berjumlah 480–500 helai

Sumber: *KBBI Daring* sampai dengan Juli 2021

Dari susunan definisi tersebut dapat diketahui bahwa satuan ukuran *caing* (2) dan *rim* memiliki kerangka yang berbeda dengan satuan ukuran *bal*. Agar kerangka lema dalam definisi tersebut sama, definisi satuan ukuran *caing* dan *rim* diperbaiki menjadi

**ca.ing** (2) satuan ukuran jumlah yg sama dng 200 ikat (tt padi)

**rim** satuan ukuran jumlah lembar kertas, sama dng 480─500 helai

**Satuan Ukuran Jarak**

Dalam *KBBI Daring*, satuan ukuran jarak disusun dengan definisi yang berbeda. Kerangka acuan lema yang dipakai kurang ajek. Satuan ukuran tersebut sebagai berikut.

**mil (1)** satuan ukuran jarak, ada beberapa macam, spt *[mil] Belanda = 1.000 m, [mil] Jerman = 7.420 m, [mil] Inggris = 1.609 m*; batu; pal

**ta.hun ca.ha.ya** satuan ukuran dalam astronomi, di antaranya 1 detik cahaya atau 300.000 km

**par.sek** satuan ukuran untuk objek di ruang angkasa yg setara dng 3,26 tahun cahaya; jarak ke objek yg memiliki paralaks satu detik busur dilihat dr titik yg dipisahkan oleh satu satuan astronomi (1 SA)

Sumber: *KBBI Daring* sampai dengan Juli 2021

Menurut Kurniati (Kurniasih, 2014:14) kamus dirancang sebagai buku rujukan. Dengan susunan tersebut, pengguna kamus tidak dapat mengetahui informasi bahwa lema *tahun cahaya* dan *parsek* merupakan salah satu satuan ukuran jarak. Agar informasi tersebut sampai kepada pengguna kamus, susunan definisi lema tersebut dapat diperbaiki menjadi

**ta.hun ca.ha.ya** satuan ukuran jarak dalam astronomi, di antaranya 1 detik cahaya atau 300.000 km

**par.sek** satuan ukuran jarak untuk objek di ruang angkasa yg setara dng 3,26 tahun cahaya; jarak ke objek yg memiliki paralaks satu detik busur dilihat dr titik yg dioisahkan oleh satu satuan astronomi (1 SA)

**Satuan Ukuran Daya Listrik**

Dalam *KBBI Daring* ditemukan tiga lema satuan ukuran daya listrik, *kilowatt, gigawatt,* dan *terawatt*. Lema-lema tersebut sebagai berikut.

**ki.lo.watt** satuan ukuran tenaga listrik 1.000 watt (disingkat *kw*)

**gi.ga.watt** satuan ukuran daya listrik 109 watt

**te.ra.watt** satuan ukuran daya listrik satu triliun watt

Sumber: *KBBI Daring* sampai dengan Juli 2021

Dari ketiga lema tersebut terdapat perbedaan definisi yang diberikan pada lema *kilowatt*. Kilowatt didefinisikan satuan ukuran tenaga listrik. Memang, dalam *KBBI Daring* tenaga disinonimkan dengan daya. Namun, di dalam ilmu fisika,

*daya listrik adalah kemampuan suatu*[*peralatan listrik*](https://id.wikipedia.org/wiki/Peralatan_listrik)*untuk melakukan*[*usaha*](https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_(fisika))*akibat adanya perubahan kerja dan perubahan muatan listrik tiap satuan*[*waktu*](https://id.wikipedia.org/wiki/Waktu)*.*[*[1]*](https://id.wikipedia.org/wiki/Daya_listrik#cite_note-1)*Besarnya daya listrik yang dilakukan oleh peralatan listrik dipengaruhi oleh keberadaan*[*tegangan listrik*](https://id.wikipedia.org/wiki/Tegangan_listrik)*, kuat*[*arus listrik*](https://id.wikipedia.org/wiki/Arus_listrik)*, dan*[*hambatan listrik*](https://id.wikipedia.org/wiki/Hambatan_listrik)*di dalam*[*rangkaian listrik*](https://id.wikipedia.org/wiki/Rangkaian_listrik)*tertutup, serta keadaannya terhadap waktu* (Indonesia, 2021a), sedangkan

*tenaga listrik  atau energi listrik  adalah salah satu jenis*[*energi*](https://id.wikipedia.org/wiki/Energi)*utama yang dibutuhkan bagi peralatan*[*listrik*](https://id.wikipedia.org/wiki/Listrik)*atau*[*energi*](https://id.wikipedia.org/wiki/Energi)*yang tersimpan dalam*[*arus listrik*](https://id.wikipedia.org/wiki/Arus_listrik)*dengan satuan ampere (A) dan*[*tegangan listrik*](https://id.wikipedia.org/wiki/Tegangan_listrik)*dengan satuan volt (V) dengan ketentuan kebutuhan konsumsi daya listrik dengan satuan Watt (W) untuk menggerakkan*[*motor*](https://id.wikipedia.org/wiki/Motor)*,*[*lampu*](https://id.wikipedia.org/wiki/Lampu)*penerangan, memanaskan, mendinginkan atau menggerakkan kembali suatu peralatan mekanik untuk menghasilkan bentuk energi yang lain.*  (Indonesia, 2021).

Berdasarkan definisi tersebut, *kilowatt* yang didefinisikan dengan tenaga listrik dalam KBBI Daring kurang berterima. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan terhadap definisi tersebut. Definisi perbaikan yang dapat diusulkan sebagai berikut.

**ki.lo.watt** satuan ukuran daya listrik 1.000 watt (disingkat *kw*).

**Satuan Ukuran Lain**

Selain satuan ukuran panjang, berat, luas, isi, jumlah, jarak, dan daya listrik, dalam *KBBI Daring* ditemukan pula satuan ukuran lain, yaitu satuan ukuran tinggi, arus listrik, sudut, benang, tekanan udara, suhu, gelombang, tegangan listrik, kecepatan gerak maju kapal, frekuensi, kekuatan cahaya, kapasitas memori, daya dinamit, waktu, ketulenan emas, ikatan padi, kecerahan cahaya, besar kapal, kerasnya suara, dan detail gambar. Dari 20 satuan ukuran ini, 18 lema satuan ukuran disusun dengan kerangka lema yang konsisten, sedangkan 2 lema yang lain sebaliknya, disusun dengan kerangka yang berbeda. Lema tersebut adalah *decibel* dan *megapiksel.* Kedua lema itu disusun sebagai berikut.

**de.ci.bel** satuan ukuran untuk mengukur kerasnya suara; satuan ukuran untuk mengukur ketajaman pendengaran, dilambangkan dengan dB.

**me.ga.pik.sel** satuan ukuran untuk menentukandetail gambar yang bisa ditangkap kamera digital

Dari definisi yang tersusun seperti itu, konsep superordinat sebagai *genus proximum* satuan ukuran yang dimaksud terlalu jauh. Oleh karena itu, susunan definisi tersebut perlu diperbaiki dengan susunan sebagai berikut.

**de.ci.bel** satuan ukuran kerasnya suara; satuan ukuran ketajaman pendengaran, dilambangkan dng dB.

**me.ga.pik.sel** satuan ukuran detail gambar yg bisa ditangkap kamera digital.

**PENUTUP**

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kekurangkonsistenan dalam penyusunan definisi satuan ukuran dalam *KBBI Daring*. Lema-lema tersebut yaitu *hasta, meter, musti, dekare, dekagram, desigram, gram, hectogram, kilogram, milligram, sentigram, liter, caing, rim, tahun cahaya, parsek, kilowatt, decibel,* dan *megapiksel*. Selain itu, terdapat kata yang merupakan satuan ukuran panjang tidak tersusun dalam *KBBI Daring*, yaitu *kilometer persegi*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, I. M. J. dan F. S. (2017). Tema 6: Merawat Hewan dan Tumbuhan. In *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi).* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Atkins, B.T., & Rundell, M. (2008). *The Oxford Guide to Practical Lexicography*. Oxford: Oxford University Press.

Chaer, A. (2007). *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia (Cetakan Pertama)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Damayanti, W. (2020). Leksikon Adat Istiadat Pengobatan Masyarakat Dayak Jalai Kabupaten Ketapang (Kajian Etnolinguistik). *Tuah Talino*, *Volume 14*, 147─158.

Halimatussakdiah. (2021). Semantik Nama Diri dalam Masyarakat Melayu Tamiang di Kabupaten Aceh Tamiang. *Metalingua*, *Volume 19*, 63─74.

Hartmann, R.R.K & James, G. (2001). *Dictionary of Lexicography*. London: Routledge.

Indonesia, W. (2021a). Daya listrik. Retrieved July 29, 2021, from https://id.wikipedia.org/wiki/Daya\_listrik

Indonesia, W. (2021b). Energi listrik.

Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kurniasih, I. (2014). *Analisis Lema Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Muis, M. (2009). *Pendefinisian Lema Alat Musik di Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001)*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keem)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Setiawan, T. (2015). *Leksikografi (Cetakan Pertama)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua.

Tasya, D. (2021). Leksikon Aktivitas Memerangkap Binatang dalam Bahasa Dayak Kanayatn Banana’-Ahe di Kecamatan Sompak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *Volume 10*, 1─12.

Taufina. (2017). Tema 5: Pengalamanku. In *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.